**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menyajikan secara langsung masalah “tindakan guru dan motivasi belajar murid” sebagai obyek penelitian dalam mengungkap dan mengkaji secara mendalam masalah yang menjadi fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah “Upaya guru dalam memotivasi belajar murid tunagrahita ringan pada kelas I, II, III di SDLB-C YPPLB Makassar”.

* 1. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus**.** Berdasarkan *level of explanation* suatu gejala, pemilihan jenis ini karena penelitian yang dilaksanakan merupakan pendeskripsian atau pengungkapan secara langsung masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

1. **Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Dimana peneliti berusaha melihat secara langsung bentuk-bentuk tindakan guru dalam memotivasi murid di kelas. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti dilapangan sebagai pengamat penuh. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melaporkan diri secara langsung kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan bahwa pada hari yang dimaksud akan diadakan penelitian di SDLB-C YPPLB Makassar.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDLB-C YPPLB Makassar dimana informasi yang berhubungan dengan murid-murid tunagrahita ringan peneliti dengan mudah mengumpulkan, mengungkapkan dan menganalisis data secara langsung yang berhubungan dengan metode guru dalam memberikan motivasi murid tunagrahita ringan pada kelas I, II, III di SDLB-C YPPLB Makassar. Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Cendrawasi No. 226 A Makassar, kel. Kampung Bayung, kec. Mariso, kota. Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Yang menempati sebuah gedung permanen yang merupakan pinjaman tetap dari gubernur kepala daerah Tk.1 Sulawesi Selatan.

1. **Sumber Data**

Jenis data yang diambil dari hasil pengamatan penuh selama guru dan murid melakukan proses pembelajaran berlangsung di kelas dan hasil wawancara dari 3 guru kelas murid tunagrahita ringan I, II, III di SDLB-C YPPLB Makassar. Sumber data ini terdiri dari 3 orang guru perempuan semua, peneliti beranggapan bahwa mereka akan mampu memberikan informasi yang akurat dan menyeluruh sesuai kebutuhan dalam mengolah data-data yang dibutuhkan peneliti. Pengamatan dilakukan dalam waktu yang cukup lama yaitu sejak jam pembelajaran berlangsung di kelas karena dalam rangka mengumpulkan informasi peneliti hadir sejak awal sampai akhir kegiatan mengajar. Sedangkan wawancara masing-masing guru diberikan beberapa pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur, setelah itu dicatat dan dianalisis untuk menyelesaikan masalah yang menjadi fokus penelitian.

Table: 3.1 Subjek penelitian guru kelas I, II dan III SDLB-C YPPLB Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama-Nama Guru Kelas** | **Kelas** | **Jumlah** |
| 1.2.3. | JRBA | IIIIII | 111 |
| **Jumlah** | **3** |

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Tehnik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang digunakan melalui observasi dan wawancara mendalam antara lain:

1. Observasi

 Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung cara guru memotivasi murid belajar dan jenis tindakan yang efektif dalam memberikan perlakuan terhadap murid selama aktivitas murid dalam kelas. Mengamati langsung bentuk tindakan guru bersama murid dalam menciptakan situasi dan kondisi dari apa yang dipahami peneliti. Mencatat setiap perilaku murid dan tindakan yang dilakukan guru selama dalam kelas. Menyusun kembali data-data atau hasil catatan dari pengamatan sehingga data-data yang terkumpul memungkinkan untuk dipertenggungjawab bagi peneliti.

1. Wawancara

 Wawancara yang digunakan bersifat tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pertanyaan digunakan hanya seputar garis-garis permasalahan yang akan diteliti. Peneliti ingin mendapatkan penjelasan atau pendapat langsung masalah dari guru mengenai metode tindakan serta motivasi belajar murid di kelas. Hal ini berarti bahwa peneliti melakukan wawancara secara langsung yang pelaksanaannya merujuk pada suatu pedoman berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Tehnik ini bertujuan untuk memahami langsung bentuk dan jenis tindakan guru di kelas berdasarkan kelas yang peneliti melakukan penelitian selama kegiatan belajar mengajar murid tunagrahita ringan.

1. **Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data ini diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi) dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu untuk menjadi hopotesis. Oleh sebab itu, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dianalis dengan analisis deskriptif verbal dengan mendeskripsikan, menganalisa dan menginterpretasi secara mendalam terutama data yang berhubungan dengan upaya guru dalam memotivasi belajar murid tunagrahita ringan pada kelas I, II, III di SDLB-C YPPLB Makassar.

Secara garis besar tahapan dalam analisis data ditempuh langkah-langkah sebagai berikut (1) reduksi data, yaitu membuat abstrak atau rangkuman, (2) penyajian data, yaitu penyajian dengan mengambil pokok-pokok namun dapat dijamin kesahihannya, (3) kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tahapan ini dilakukan secara bersamaan sehingga pengumpulan data dan analisis data selalu sejalan dalam waktu yang bersamaan.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk melakukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan penilaian dari hasil wawancara serta observasi. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), ketelitian *(tranferbility),* dan ketergantungan *(dependability).* Moleong (1996) mengemukakan beberapa kriteria keabsahan data, antara lain:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)
2. Melakukan *Peer Debriefing* (diskusi), adalah membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak berkepentingan dan tidak turut dalam penelitian ini sehingga dapat bersifat jujur, objetif, dan kritis. Hal ini dapat dijadikan umpan balik yang berharga guna mengadakan perubahan dan perbaikan.
3. Melakukan *Triangulasi (cek-ricek),* yaitu berusaha untuk mencek kebenaran data dengan mencari informasi lagi dari sumber-sumber lain dengan menggunakan metode yang berbeda.
4. Ketelitian *(tranferbility)*

Penelitian harus memperkaya dengan deskripsi dan lebih rinci, penelitian yang dilakukan harus cukup lama responden.

1. Ketergantungan *(dependability)*

Peneliti harus banyak berdiskusi dengan pakar dan berkonsultasi secara bertahap, demikian dapat diketahui kebenaran dan saling keterkaitan antara data mentah, data yang direduksi, rekonstruksi data sampai dengan hasil akhir penelitian.

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2012 di SDLB-C YPPLB Makassar yang merupakan lokasi peneliti melakukan Program Pengenalan Lapangan (PPL). Salah satu sekolah khusus yang menangani murid-murid tunagrahita ringan untuk mendapatkan pendidikannya. Sistem pembelajaran khusus sebagai proses peningkatan mutu sumber daya murid melalui kemampuan keterampilan pendekatan langsung guru untuk mendorong semangat belajar murid tunagrahita ringan. Sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan data-data yang valid dan reliable selama penelitian berlangsung. Adapun tahap-tahap penelitian dilakukan yaitu pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sembur data, prosedur pengambilan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.